

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RESORT TEPI SUNGAI MUSI DI KOTA PALEMBANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL



STUDIO TUGAS AKHIR – ARS 422.

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Akademik Program Strata 1
Program Studi Arsitektur Universitas Tridinanti

Oleh:

Riko Amanda

NPM. 18.02.25.0004

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. H. Ibnu Aziz, M.T. Ars.

Dosen Pembimbing II : Tri Woro Setiati, ST., M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2025

LEMBAR PENGESAHAN

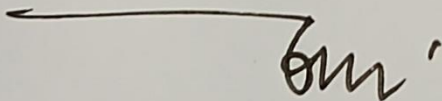
Nama Mahasiswa : Riko Amanada
NPM : 1802250004
Fakultas : Teknik
Program Studi : Arsitektur
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Perencanaan dan Perancangan Resort Tepi Sungai Musi
Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual

Telah mengikuti ujian Sidang Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Periode ke-LXXIV pada tanggal 9 Januari 2025 (Sembilan Januari tahun 2025) dan dinyatakan LULUS.

Disetujui Oleh,

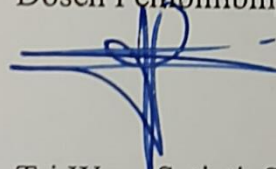
Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I,



Dr. Ir. H. Ibnu Aziz, M.T. Ars.

Dosen Pembimbing II,



Tri Woro Setiati, S.T., M.T

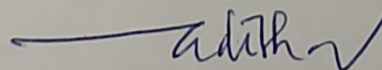
Mengetahui.

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Tridinanti,



Dr. Ani Firda, S.T., M. T

Ketua Program Studi Arsitektur
Universitas Tridinanti,



Aditha Maharani Ratna, S.T., M. T

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riko Amanada

NPM : 1802250004

Program Studi : Arsitektur

Alamat : Jl. Mayor Ruslan. Rt. 028. Rw. 005. Kel. 9 Ilir. Kec. 9 Ilir.

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

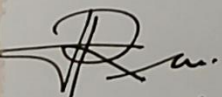
**“PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT TEPI SUNGAI MUSI
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL”**

Merupakan judul orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggung jawabkan.



Palembang, 9 Januari 2025


Riko Amanada

NPM.1802250004

KATA PENGANTAR

Assallamuallaikum wr.wb.

Alhamdulillah, Puji syukur selalu terpanjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “RESORT TEPI SUNGAI MUSI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada program sarjana departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tridinanti. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Yth. Bpk Dr. Ir. H. Ibnu Aziz, M.T. Ars.** selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
2. **Yth. Ibu Tri Woro Setiati, ST., MT.** selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
3. **Yth. Ibu Aditha Maharani Ratna, S.T., M.T.** selaku Ketua Program Studi Arsitektur
4. Ibunda tercinta **Sri Yanti** dan ayahanda **Amrul**, rasa terimakasih yang tak terhingga atas kasih sayang, bimbingan doa, serta segala yang kalian berikan.
5. Kakak dan adik saya **Reza Novita** dan **Elan Saputra** terimakasih atas segala dukungan, doa serta motivasi yang diberikan.
6. Kekasih saya **Lutfiah** terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran

ataupun materi, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah, dan tidak menyerah dalam segala hal untuk meraih impian. Terimakasih telah menjadi sosok rumah buat saya dan menjadi bagian dari perjalanan dari hidup saya.

7. Dosen-dosen dan staff Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tridinanti. Yang banyak membantu dan memudahkan penulis selama proses penyusunan skripsi, baik dalam administrasi ataupun hal-hal lain yang membantu penulis selama menjadi mahasiswa di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tridinanti.
8. Kepada rekan-rekan satu satu Studio Tugas Akhir Tahun Akademik 2023/2024, teman-teman angkatan 2018, **Rizki, Akhasa, Naufal, Bayu, Elison**, dan adik-adik mahasiswa Terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya.

Semoga Allah SWT. memberikan limpahan rahmat kepada semua pihak yang telah ikhlas membantu saya sehingga tersusun skripsi tugas akhir ini. Semoga semua ini bermanfaat dan berguna bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya.

Palembang, 03 Januari 2025

Penulis

ABSTRAK

Perancangan *resort* tepi sungai Musi di kota Palembang bertujuan untuk menyediakan fasilitas penginapan yang selaras dengan lingkungan sekitar, sekaligus meningkatkan daya tarik pariwisata daerah. Dengan menerapkan pendekatan arsitektur kontekstual, desain *resort* mengadaptasi konsep rumah panggung tradisional khas Palembang serta memanfaatkan material lokal seperti kayu untuk menciptakan suasana alami. Lokasi perancangan dipilih berdasarkan potensi pemandangan sungai Musi dan mempertimbangkan faktor aksesibilitas, kebisingan, serta kondisi lingkungan fasilitas yang dirancang mencakup penginapan, restoran, area rekreasi serta fasilitas olahraga. *Resort* di desain dengan menciptakan hubungan harmonis antara bangunan dan lingkungan sekitarnya, sekaligus memberikan pengalaman menginap yang unik bagi para wisatawan. Tujuan perancangan *resort* ini di kota Palembang untuk mengembangkan wisata unggulan, serta mendukung ekonomi lokal dan melestarikan arsitektur tradisional.

Kata Kunci: *Resort*, Sungai Musi, Kontekstual, Palembang.

ABSTRACT

The design of the Musi Riverside Resort in Palembang aims to provide accommodation facilities that are in harmony with the surrounding environment, while increasing the appeal of regional tourism. By applying a contextual architectural approach, the resort design adapts the concept of a traditional Palembang stilt house and utilizes local materials such as wood to create a natural atmosphere. The design location was chosen based on the potential of the Musi River view and considering factors of accessibility, noise, and environmental conditions. The facilities designed include accommodation, restaurants, recreation areas and sports facilities. The resort is designed by creating a harmonious relationship between the building and the surrounding environment, while providing a unique accommodation experience for tourists. The purpose of designing this resort is to develop superior tourism, support the local economy and preserve traditional architecture.

Keywords: Musi River, Resort, Contextual, Palembang.

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN.....i

KATA PENGANTAR..... iii

ABSTRAKv

ABSTRACT vi

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR GAMBAR.....x

DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1. Latar Belakang1

1.2. Rumusan Masalah4

1.3. Ruang Lingkup / Batasan Masalah.....4

1.4. Maksud dan Tujuan4

1.5. Metode Perancangan4

1.6. Sistematika Pembahasan5

1.7. Kerangka Berfikir7

BAB II TINJAUAN TEORI.....8

2.1. Resort.....8

2.1.1. Pengertian Resort8

2.1.2. Fungsi Resort9

2.1.3. Jenis-Jenis Resort9

2.1.4. Klasifikasi Resort14

2.1.5. Karakteristik Resort14

2.1.6. Fasilitas Resort16

2.1.7. Persyaratan Resort.....	20
2.2. Tinjauan Teori Arsitektur Kontekstual.....	21
2.2.1. Pengertian Arsitektur Kontekstual	21
2.2.2. Kriteria Arsitektur Kontekstual.....	23
2.2.3. Aspek Arsitektur Kontekstual.....	23
2.3. Studi Preseden Arsitektur Kontekstual.....	24
2.3.1. Zaha Hadid York Apartment.....	24
2.4. Studi Preseden Hotel Resort.....	27
2.4.1. Palm <i>Beach</i> Resort Bandengan, Jepara	27
2.4.2. Hilton Nusa Dua Resort, Bali	33
BAB III TINJAUAN OBJEK RANCANGAN	37
3.1. Gambaran Umum Kota Palembang.....	37
3.1.1. Letak Geografis Kota Palembang	37
3.1.2. Keadaan Iklim Kota Palembang.....	38
3.1.3. Topografi Kota Palembang	38
3.2. Rencana Tata Ruang Wilayah (RT/RW) Kota Palembang	40
3.3. Tinjauan Pemilihan Lokasi.....	40
3.3.1. Pemilihan Lokasi.....	41
3.3.2. Lokasi Site Terpilih.....	44
3.3.3. Kondisi Eksisting	45
BAB IV ANALISIS	46
4.1. Analisis Tapak	46
4.1.1. Analisis Sirkulasi dan Pencapaian	48
4.1.2. Analisis View	50
4.1.3. Analisis Kebisisngan.....	52

4.1.4.	Analisis Klimatologi	54
4.2.	Analisis kebutuhan ruang	56
4.2.1.	Kelompok Pengguna	56
4.2.2.	Aktivitas Pengguna dan Kebutuhan Ruang.....	57
4.2.3.	Analisis Kebutuhan Ruang.....	59
4.2.4.	Hubungan Antar Ruang.....	64
4.3.	Analisis Struktural	68
4.3.1.	Pondasi	68
4.3.2.	Struktur Balok	68
4.3.3.	Struktur kolom	69
4.3.4.	Struktur lantai.....	70
4.3.5.	Struktur atap	70
4.4.	Analisis Utilitas	71
4.4.1.	Sistem Distribusi Air Bersih	71
4.4.2.	Sistem Distribusi Air Kotor	72
4.4.3.	Sistem Instalasi Listrik.....	73
4.4.4.	Tranfortasi Vertikal	74
4.4.5.	Sistem Penangkal Petir.....	75
4.4.6.	Sistem Pemadam Kebakaran.....	75
BAB V	KONSEP PERANCANGAN.....	76
5.1.	Konsep Tapak.....	76
5.1.1.	Konsep Sirkulasi dan Pencapaian	76
5.1.2.	Zonasi tapak	77
5.2.	Konsep Desain.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....		90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Hanging Gardens of Bali</i>	10
Gambar 2. 2 Kamalaya Koh Samui Spa and Resort.....	11
Gambar 2. 3 The Seminyak Beach Resort.....	12
Gambar 2. 4 Maritim Resort and Spa Mauritius	13
Gambar 2. 5 Castello Banfi Il Borgo	14
Gambar 2. 6 Tipe kamar single bed.....	16
Gambar 2. 7 Tipe double bed	17
Gambar 2. 8 Tipe kamar triple room	17
Gambar 2. 9 Tipe kamar superior room	18
Gambar 2. 10 Tipe kamar suite room.....	18
Gambar 2. 11 Tipe kamar president suite.....	19
Gambar 2. 12 Zaha Hadid Final York Apartment	24
Gambar 2. 13 Fasad Zaha Hadid Final York Apartment.....	25
Gambar 2. 14 Letak Zaha Hadid Final York Apartment.....	25
Gambar 2. 15 Interior Zaha Hadid Final York Apartment	26
Gambar 2. 16 Lingkungan Sekitar.....	27
Gambar 2. 17 Palm Beach Resort Bandengan.....	27
Gambar 2. 18 Royal Suite Cottage	28

Gambar 2. 19 Executive Beach Cottage.....	28
Gambar 2. 20 Superior Beach Cottage	29
Gambar 2. 21 Kamar Standar Resort.....	29
Gambar 2. 22 Meeting Room Palm Resort.....	30
Gambar 2. 23 Restoran	31
Gambar 2. 24 Resepsionist	32
Gambar 2. 25 Lapangan Tennis.....	32
Gambar 2. 26 Hilton Nusa Dua Resort.....	33
Gambar 2. 27 Hilton Nusa Dua Resort.....	34
Gambar 2. 28 Hilton Nusa Dua Resort.....	35
Gambar 2. 29 Hilton Nusa Dua Resort.....	36
Gambar 3. 1 Alternatif Site 1	41
Gambar 3. 2 Alternatif Site 2	42
Gambar 3. 3 Lokasi Site	44
Gambar 3. 4 Kondisi Eksisting Site	45
Gambar 4. 1 Analisis Tapak	46
Gambar 4. 2 Analisis Tapak	47
Gambar 4. 3 Bubble Diagram Organisasi Ruang Makro.....	65
Gambar 4. 4 Bubble Diagram Standar Room.....	65

Gambar 4. 5 Bubble Diagram <i>Deluxe Room</i>	65
Gambar 4. 6 Bubble Diagram <i>Deluxe Room</i>	66
Gambar 4. 7 Bubble Diagram Zona Pengelola.....	66
Gambar 4. 8 Bubble Diagram <i>food and Beverages</i>	67
Gambar 4. 9 Bubble Diagram Mini Market	67
Gambar 4. 10 Bubble Diagram Fitnes Center	67
Gambar 4. 11 Bubble Diagram Ruang Spa	68
Gambar 4. 12 Pondasi Tapak.....	68
Gambar 4. 13 Struktur Balok.....	69
Gambar 4. 14 Struktur Kolom	69
Gambar 4. 15 Struktur Lantai	70
Gambar 4. 16 Struktur Lantai Atap	70
Gambar 4. 17 Struktur Atap Baja Ringan	71
Gambar 4. 18 Sistem Distribusai Air Bersih	72
Gambar 4. 19 Sistem Distribusai Air Kotor	73
Gambar 4. 20 Sistem Distribusai Air Bersih	74
Gambar 4. 21 Tangga	74
Gambar 4. 22 Sistem Penangkal petir	75
Gambar 4. 23 Sistem Pemadam Kebakaran	75

Gambar 5. 1 Sirkulasi dan Pencapaian Pada Site	77
Gambar 5. 2 zonasi pada tapak.....	79
Gambar 5. 3 Konsep Desain Resort.....	81
Gambar 5. 4 Konsep Desain <i>Standar Cottage</i>	83
Gambar 5. 5 Konsep Desain <i>Deluxe Cottage</i>	84
Gambar 5. 6 Konsep Desain <i>Suite Cottage</i>	85
Gambar 5. 7 Konsep Desain Pengelola	87
Gambar 5. 8 Konsep Desain Restaurant.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan Kota Palembang 2018-2022.....	3
Tabel 3. 1 Analisis Perbandingan Site.....	44
Tabel 4. 1 Analisis Aktivitas Pengguna	59

BAB I

PENDAHULUAN

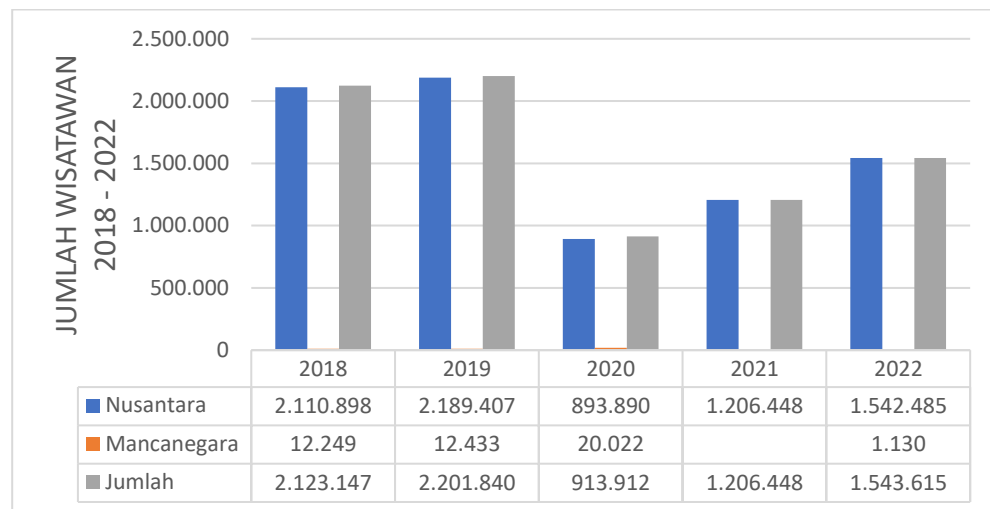
1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan tropis terbesar di dunia yang mempunyai posisi geografis yang sangat strategis, dengan luas daerah 4,6 juta km² dan terdiri dari 17.508 pulau serta panjang pantai kurang lebih 81.000 km sehingga Indonesia dikenal sebagai Negara maritim sebab 2/3 wilayahnya adalah perairan (Kementrian Sekretariat Negara, 2010). Pesisir dan lautan Indonesia memiliki potensi sumber daya alam, keindahan alam dan berbagai jenis flora dan fauna yang ada di Indonesia, seperti bunga rafflesia arnoldi, bunga bangkai, anggrek hitam dan pohon damar, serta berbagai macam fauna seperti badak bercula, komodo, dan harimau Sumatra. Selain kekayaan alam, Indonesia juga kaya akan budaya seperti peninggalan sejarah purbakala, serta seni yang semuanya itu merupakan sumber daya dan modal yang besar bagi usaha pengembangan dan peningkatan pariwisata, yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu lokasi kunjungan wisata di dunia. Kondisi ini harus dimanfaatkan secara optimal melalui pengyelenggaraan pariwisata yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dengan potensi wisata alam yang dimiliki.

Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu bagian dari Negara Indonesia memiliki potensi objek wisata. Objek wisata Provinsi Sumatera Selatan tersebar di beberapa kota, salah satunya adalah kota Palembang. Kota Palembang adalah ibu kota Provinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah

358,55 km² yang dihuni 1,7 juta jiwa dengan kepadatan penduduk 4.800/ km² (Badan Pusat Statistik kota Palembang, 2021). Kota Palembang dikenal sebagai kota yang membelah oleh sungai mus, sehingga Palembang memiliki daya tarik sendiri sebagai kota yang harus didatangi oleh wisatawan asing maupun lokal. Palembang terkenal dengan keunggulan Sungai Musi, serta wisata alam pulau kemaro dengan daya tarik objek wisata sejarah (Kusmiati 2020). Kawasan tepian Sungai Musi telah menjadi daya Tarik wisata rekreasi maupun sejarah di kota Palembang. Pada Kawasan ini juga terdapat beberapa objek wisata *heritage*, diantaranya Benteng Kuto Besak, Jembatan Ampera, Kampung Kapitan, dan Kampung Al-Munawwaroh.

Dengan segala potensi dan keunggulan geografis, kota Palembang memiliki potensi ekonomi yang sangat besar. Hal ini memacu para pelaku industri maupun komersial lainnya untuk memanfaatkan pertumbuhan ekonomi di kota Palembang sebagai peluang yang dapat menguntungkan. Berkembangnya pembangunan dengan fungsi wisata di kota Palembang dikarenakan banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Palembang baik untuk keperluan bisnis maupun rekreasi. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata kota Palembang jumlah data wisatawan dari tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan Kota Palembang 2018-2022
(Sumber: Dinas Pariwisata Kota Palembang)

Berdasarkan diagram di atas wisatawan yang berkunjung ke Kota Palembang mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir yang sebelumnya mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat dari dampak pandemic covid-19. Dengan terjadinya peningkatan jumlah wisatawan di beberapa tahun terakhir yang datang ke kota Palembang, maka diperlukan sebuah fasilitas Resort bagi para wisatawan yang berkunjung ke kota Palembang dengan memanfaatkan sungai Musi sebagai salah satu objek wisatanya. Perancangan resort dengan menerapkan beberapa arsitektur yang ada di kota Palembang salah satunya yaitu rumah terapung yang ada di kota Palembang. Pemilihan tema rumah terapung pada perancangan resort diharapkan dapat memberikan kesan yang menarik bagi para wisatawan yang berkunjung dan menginap di kota Palembang. Perancangan resort menerapkan arsitektur kontekstual dimana dalam konsep perancangan bangunan dapat memanfaatkan atau menjaga keindahan potensi alam dan nilai-nilai lokal

sekitarnya, serta mempunyai hubungan keterkaitan terhadap lingkungan dan daerah sekitarnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapat rumusan masalah perancangan *resort* tepi sungai musi di kota Palembang sebagai berikut:

Bagaimana mendesain resort di tepi sungai Musi dengan pendekatan arsitektur kontekstual?

1.3. Ruang Lingkup / Batasan Masalah

Ruang lingkup perancangan adalah tentang bangunan wisata dan penginapan yang berada di tepi sungai, kemudian dibatasi dengan pendekatan teori arsitektur kontekstual.

1.4. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari perancangan *resort* tepi sungai musi di kota Palembang adalah:

Memberikan pengalaman yang berbeda kepada wisatawan yang berwisata di kota Palembang, yaitu resort tepi sungai musi.

1.5. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah metode *Glass Box*. *Glass Box* merupakan metode berpikir secara rasional objektif dan sistematis. Dalam proses perancangan menggunakan metode glass box hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sasaran dan strategi desain telah ditetapkan secara pasti dan jelas sebelum analisis dilakukan.
2. Analisis desain dilakukan secara tuntas
3. Sebagian besar evaluasi bersifat deskriptif dan dapat dijelaskan secara logis.
4. Strategi perancangan ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses analisis dilakukan.

Hasil dari kesimpulan keseluruhan merupakan konsep dasar yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan resort tepi sungai musi.

1.6. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah tugas akhir maka laporan ini disajikan dalam 5 bab yang tersusun dalam penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang permasalahan, permasalahan yang timbul, tujuan dan manfaat, ruang lingkup pembahasan, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori terkait pengertian judul berkaitan dengan resort, fungsi, dan jenis-jenis resort.

BAB III TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN

Bab ini membahas gambaran umum lokasi perancangan, gambaran khusus berupa data tentang batas wilayah dan karakteristik pada lokasi site perancangan.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisis perancangan yang menguraikan proses penyusunan konsep dasar, analisa fungsional, analisa ruang, analisa tapak dan analisa perancangan *resort* tepi sungai musi baik dalam sintesa arsitektural, structural, dan utilitas.

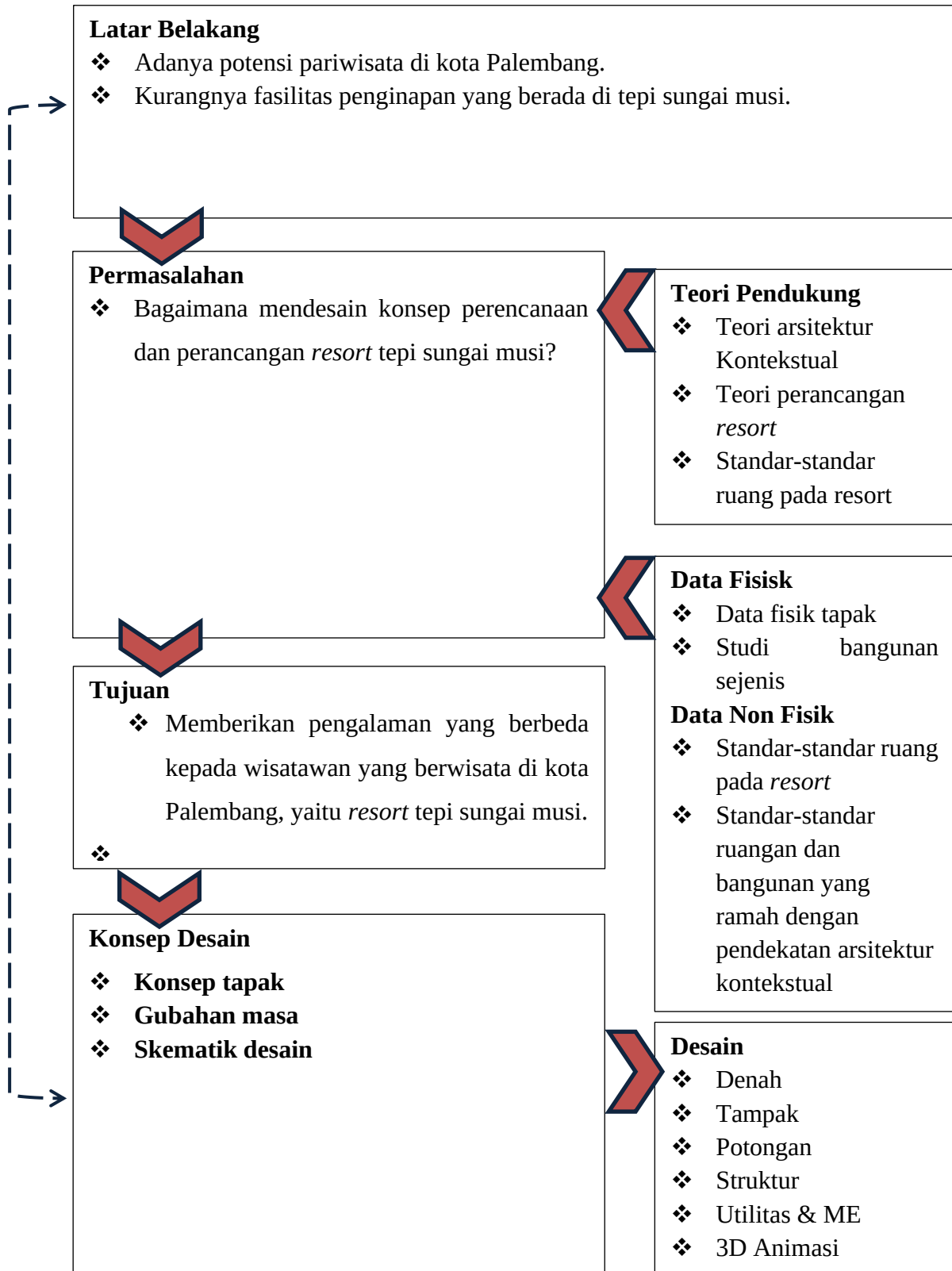
BAB V KONSEP PERANCANGAN

Membahas konsep perancangan dan perancangan *Resort* tepi sungai musi dengan pendekatan arsitektur kontekstual yaitu konsep tapak, konsep bentuk, konsep struktur dan konsep utilitas.

BAB VI KESIMPULAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil rumusan masalah yang ada pada perancangan *resort* tepi sungai musi.

1.7. Kerangka Berfikir



DAFTAR PUSTAKA

- Brolin, B. C. (1980). *Architecture in Context*. Inggris: Penerbit Van Nostrand Reinhold.
- Colmant. (1985). *Resort Hotel Is a Tourism Area in Wich There Area Accomodation*. New York: Penerbit Van Nostrand Reinhold.
- Darsono, A. (2011). *front Office Hotel*. Jakarta: Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Dirjen Pariwisata No.14/U/11/88 Tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha Dan Pengolongan Resort.
- Dinas Pariwisata Kota Palembang. (2022). Jumlah Wisatawan Kota Palembang.
- Jefri, P. P. (2019). Arsitektur kontekstual pada design bangunan. *Jurnal Universitas Trisakti*, 7.
- Kurniarsih, S. (2009). Prinsip Hotel and Resort. *Jurnal Untam*, 8.
- Lawson, F. R. (1995). *Hotel and Resort, Perencanaan dan Renovasi panduan desain dan pengembangan arsitektur*. Penerbit Architecture Butterworth.
- Musrifah, A. N. (2020). *Perencanaan dan perancangan hotel tepi sungai musi*.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Jakarta Erlangga.
- Prakoso, A. A. (2021). Arahkan perkembangan kawasan wisata sungai musi kota palembang. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 1-13.
- Peraturan Daerah Kota Palembang. (2012). Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang. Nomor 15.
- Saputra, I. M. (2023). Strategi penjualan kamar ulaman eco retreat during pada masa pandemi covid 19. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*.
- Sarinastiti, A. (2015). Konsep waterfront pada permukiman etnis kali semarang. *Jurnal Teknik*.
- Wicaksono, B. (2018). Perubahan budaya masyarakat di perairan sungai musi Palembang. *Jurnal of civil engineering of sustainable*.